

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menegaskan latar belakang, supaya penulisan tersusun secara baik, Penulis mengemukakan pokok permasalahan yang akan adalah: Bagaimana pemikiran Syuhudi Ismail tentang pemahaman Matan Hadits? dan Penulis akan menyimpulkan sebagai berikut:

Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail tentang memahami Matan Hadits ada dua yaitu: Memahami Hadits melalui analisis teks, dan Memahami Hadits dengan mempertimbangkan konteks Hadits. Memahami matan hadits menurut Syuhudi Ismail menggunakan pendekatan tekstual dan pendekatan kontekstual. Yaitu dengan tiga tahapan yang harus dilaluinya, pertama *Analisis teks*; yaitu dengan melakukan analisis teks hadits terlebih dahulu dengan mengaitkan beberapa dalil yang terkumpul sebelum mendapat pemahaman. Kedua, *Identifikasi konteks historis munculnya hadits*; sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya mengidentifikasi secara melihat historisnya dalam kemunculan hadits atau dapat disebut melihat asbabul wurudnya terlebih dahulu guna melahirkan pemahaman hadits yang utuh. Dan yang ke-ketiga, *kontekstualisasi hadits*; yaitu dilakukan setelah analisis dan melihat historis kemunculannya dengan mengkontekskan kepada permasalahan yang terjadi.

Cara pemahaman tekstual ini merupakan pemahaman yang utuh dari teks atau naskah yang ada. Memalingkan metode lain atau tidak mengumpulkan dengan metode lain dalam pemahaman secara tekstual. Menggunakan pemahaman tekstual tersebut merupakan salah satu cara terpenting dapat dikatakan sangat penting dalam menggali pesan yang terkandung sebelum menggunakan metode pemahaman lainnya. Dengan teks keraguan-keraguan yang muncul tanpa teks maka akan maka akan memudar jika memahami suatu hadits lewat teks atau naskahnya.

Ciri dari pemahaman matan Hadits M.Syuhudi Ismail yang lain kontekstual yaitu dengan metode pemahaman Kontekstual. Pemahaman kontekstual yaitu sebuah cara untuk memahami hadits dengan tidak terpaku kepada arti teks hadits, namun juga meluas sesuai keadaan yang terjadi atau keadaan, kondisi, serta waktu siapa yang mengungkapkannya dalam hal ini adalah Nabi Muhammad SAW. Pemaknaan Kontekstual menekankan pada situasi dan kondisi bagaimana Hadits diterapkan.

B. Saran

1. Bagi pembaca bahwa hasil dari penelitian ini dimaksudkan akan bermanfaat dalam memahami perkembangan matan Hadits menurut muhaditsin dan di periode modern seperti halnya Syuhudi Ismail yang mempunyai ciri khusus dalam pengkajian kaidah pemahaman matan hadits.
2. Bahwa hasil dari penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat untuk konteks pengembangan studi hadits antara lain:
 - a. Untuk memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip metodologi dalam memahami hadits menurut Syuhudi Ismail.
 - b. Untuk memberikan pengembangan dalam memahami hadits secara tekstual, kontekstual dan progresif.